

ABSTRAK

Ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) merupakan ikan pelagis dengan nilai ekonomi tinggi. Permintaan pasar yang semakin meningkat menyebabkan hasil produksi yang dihasilkan juga harus tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis produktivitas alat tangkap dan *Catch Per Unit Effort* (CPUE) ikan cakalang yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dari tahun 2017-2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 hingga bulan Januari 2025 di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode survei, observasi berbasis data sekunder, dan wawancara sebagai data pendukung. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas alat tangkap tertinggi adalah *purse seine* 442,3 kg/trip dengan persentase 42% dan produktivitas alat tangkap terendah adalah *gill net* hanyut 105 kg/trip dengan persentase 10%. CPUE tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2023 yaitu 1882,88 kg/trip dan CPUE paling rendah terjadi di bulan Februari 2020 yaitu 1,02 kg/trip. Pemantauan CPUE harus dilakukan secara teratur untuk memantau dan mengatur aktivitas penangkapan, serta memastikan pengelolaan sumberdaya ikan cakalang yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), *Catch Per Unit Effort* (CPUE), Produktivitas, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

ABSTRACT

Skipjack tuna (*Katsuwonus pelamis*) is a pelagic fish with high economic value. Increasing market demand means that the production results must also be high to meet consumer needs. The purpose of this study was analyzed the productivity of fishing gear and Catch Per Unit Effort (CPUE) of skipjack tuna landed at the Cilacap Ocean Fishing Port from 2017-2023. This study was conducted from December 2024 to January 2025 at the Cilacap Ocean Fishing Port. The methods used in the study were survey methods, observations based on secondary data, and interviews as supporting data. The analysis used in this study was descriptive analysis. The results showed that the highest productivity of purse seine fishing gear was 442,3 kg/trip with a percentage of 42% and the lowest productivity of fishing gear was drift gill net 105 kg/trip with a percentage of 10%. The highest CPUE occurred in August 2023, which was 1882.88 kg/trip and the lowest CPUE occurred in February 2020, which was 1.02 kg/trip. CPUE monitoring must be carried out regularly to monitor and regulate fishing activities, as well as ensure sustainable management of skipjack tuna resources.

Keywords: Skipjack Tuna (*Katsuwonus pelamis*), Catch Per Unit Effort (CPUE), Productivity, Cilacap Ocean Fishing Port

